

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu tahapan yang dicapai dalam menulis sebuah karya ilmiah. Metodologi penelitian diperlukan agar penelitian yang dilakukan dapat ditulis secara urut, tertata, dan sistematis. Metodologi penelitian berisi tentang tahap-tahap penelitian yang dilalui dari penulisan pendahuluan hingga laporan.

3.1. Tahapan Penelitian

Bagian ini berisi mengenai tahapan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dijabarkan dalam bentuk uraian penjelasan proses penelitian.

3.1.1. Identifikasi Masalah

Pada tahap awal penelitian yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang muncul pada IKM. Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan pengamatan dan brainstorming dengan pemilik usaha. Para pelaku usaha kecil sebagian besar tidak mengetahui ilmu pengelolaan SDM yang ada. Mereka hanya belajar dari pengalaman dalam memimpin usahanya, biasanya gaya kepemimpinannya berbeda – beda karena belajar secara otodidak. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya gaya kepemimpinan suatu pemilik usaha terhadap jenis usaha dan persaingan yang ia hadapi. Lebih buruknya pengelolaan SDM yang kurang baik dapat berdampak minimnya tingkat produktivitas suatu usaha. Dari proses ini ditentukan bahwa rumusan masalah yang ada adalah tidak adanya informasi mengenai keadaan tata kelola SDM di IKM sehingga tidak ada panduan khusus bagi para pelaku usaha kecil. Panduan yang dimaksud adalah panduan untuk mengelola SDM di industri kecil sehingga mempermudah bagi para pelaku IKM untuk mengelola usahanya.

3.1.2. Studi Lapangan

Pada tahap ini dilakukan studi lapangan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai pengelolaan SDM di IKM D.I.Yogyakarta. Langkah ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi para pelaku IKM mengenai pengelolaan SDM yang baik dan sesuai dengan bidang usahanya. Informasi lapangan diperlukan sebagai informasi tambahan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

3.1.3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan maksud mendapatkan referensi dan informasi mengenai metode penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian. Studi ini juga digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang telah dilakukan sebelumnya. Referensi didapatkan dari buku *Human Resource Management* dan penelitian maupun ilmu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Acuan yang dipakai untuk mencari jurnal ataupun penelitian adalah yang memiliki bahasan tentang proses pemetaan dan tata kelola SDM di IKM.

3.1.4. Pengambilan Data

Pemetaan tata kelola SDM di IKM dilakukan untuk dapat mengetahui kondisi tata kelola SDM IKM di Yogyakarta. Penelitian ini membantu untuk mengetahui kebutuhan IKM akan pengembangan tata kelola SDM di tempat usahanya. Tahapan dalam melaksanakan pengambilan data adalah sebagai berikut.

a. Perancangan Kuesioner

Perancangan kuesioner menggunakan alat bantu Lembar Kerja (worksheet). Lembar kerja yang digunakan diadaptasi Doman dan kawan-kawan (2004). Modifikasi Lembar Kerja dilakukan untuk menyesuaikan topik penelitian. Modifikasi dilakukan untuk Lembar Kerja 1 (Penetapan Target Responden) dan Lembar Kerja 2 (Rumusan Masalah dan Pertanyaan Dasar Riset). Lembar Kerja tersebut terdiri dari empat Lembar Kerja antara lain:

- i. **Lembar Kerja 1** : *Describing Your Target Customer* (Penetapan Target Responden). Lembar kerja ini berisi tentang data dari target responden. Hasil dari lembar kerja ini merupakan informasi secara spesifik tentang siapa yang akan menjadi responden penelitian nantinya.
- ii. **Lembar Kerja 2** : *Formulating Your Basic Research Questions* (Merumuskan masalah dan Pertanyaan Dasar Riset). Lembar Kerja ini berisi tentang rumusan masalah dan pertanyaan dasar. Untuk merumuskan masalah sebaiknya diadakan studi lapangan dan studi literatur agar rumusan masalah tidak muncul secara tiba-tiba, selain itu juga untuk memunculkan berbagai ide yang berbeda untuk menentukan arah penelitian yang ingin dicapai. Pertanyaan dibuat berdasarkan apa yang ingin diketahui dari kondisi IKM saat ini terkait dengan tata kelola SDM. Pertanyaan dasar ini kemudian akan dipilah kembali dengan data

sekunder yang akan dibuat pada tahap selanjutnya. Nantinya, pertanyaan-pertanyaan dasar yang belum terjawab akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun kuesioner

- iii. **Lembar Kerja 3** : *What Secondary Data Do You Need?* (Mengumpulkan Data Sekunder). Lembar Kerja ini berisi data sekunder yang dibutuhkan, Pada pedoman lembar kerja ini terdapat beberapa sumber data sekunder yang bisa dicari, yaitu statistik demografi, data studi ilmiah, data survey media, polling publik, data merek dan paten, informasi legal, alamat, dan nomor telepon, prosedur dan informasi bisnis, serta daftar harga dan spesifikasi. Peneliti dapat menggunakan mengumpulkan data dari berbagai media seperti perpustakaan, Koran, majalah, iklan, dan internet. Fungsi dari lembar kerja ini adalah untuk menyediakan data untuk mengembangkan rumusan masalah yang sudah dibuat dan menjawab pertanyaan dasar yang muncul pada Lembar Kerja 2 sehingga dapat membantu mempersempit daftar pertanyaan di kuesioner.
- iv. **Lembar Kerja 4** : *Additional Question Arising From Your Research* (Menetapkan Pertanyaan Tambahan) Lembar Kerja ini berisi pertanyaan tambahan yang muncul dari data sekunder. Jika ada pertanyaan tambahan yang muncul, bias dimasukan ke dalam Lembar Kerja ini. Setelah itu harus dipertimbangkan apakah dari data primer atau sekunder yang dapat menjawab pertanyaan ini nantinya dan metode apa yang dapat digunakan.

Pertanyaan pada kuesioner disusun berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang ada setelah data sekunder dianalisis, baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan tambahan. Pertanyaan kuesioner berdasarkan pada buku *Human Resource Management* karangan Gary Dessler, dimana Dessler membahas tentang praktek tata kelola SDM di industri kecil dan menengah. Kuesioner disusun mengikuti metode penyusunan kuesioner yang baik.

b. Penyebaran Kuesioner

Proses ini merupakan proses yang akan menghasilkan data primer yang didapatkan dari responden. Penentuan jumlah responden diambil dari keterangan buku Supranto (2011) yang menyebutkan bahwa jumlah responden setidaknya 5 sampai 10 kali dari jumlah pertanyaan dari kuesioner yang disebar. Kuesioner ini disebar ke 150 responden dengan penyebaran

dilakukan secara acak dengan target responden yaitu pemilik / manajer IKM di Yogyakarta.

c. Pengumpulan Hasil Kuesioner

Proses pengumpulan kuesioner ini dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dikumpulkan berarti pada saat penyebaran kuesioner dilakukan pendampingan oleh peneliti sehingga kuesioner yang telah diisi dapat langsung dikumpulkan atau dikembalikan. Secara tidak langsung dikumpulkan berarti pada saat penyebaran kuesioner tidak dilakukan pendampingan oleh peneliti sehingga kuesioner yang telah disebar dapat ditinggalkan terlebih dahulu pada IKM yang akan diteliti dan dapat diambil dengan waktu yang telah disepakati oleh peneliti dan pemilik IKM.

3.1.7. Analisis Data

Data yang didapatkan kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil analisis yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan adalah identifikasi penerapan tata kelola SDM di IKM dan potensi penelitian yang dapat dilakukan dan dikembangkan. Berikut merupakan tahapan analisis data.

a. Pengolahan Hasil Kuesioner

Tahap pengolahan data dilakukan setelah data kuesioner yang dibutuhkan terkumpul. Statistika deskriptif digunakan sebagai alat penelitian untuk mengolah data-data tersebut. Hasil kuesioner digunakan untuk menghasilkan interpretasi data yang akan diolah menjadi data statistik dalam bentuk pie chart dan histogram. Hasil olahan data kuesioner kemudian dianggap sebagai kondisi tata kelola SDM saat ini.

b. Proses Pencarian Gap

Tahap pencarian *gap* merupakan proses perbandingan kondisi tata kelola SDM saat ini dengan kondisi SDM yang ideal berdasarkan ilmu manajemen sumber daya manusia.

c. Menemukan Kemungkinan Penelitian Selanjutnya

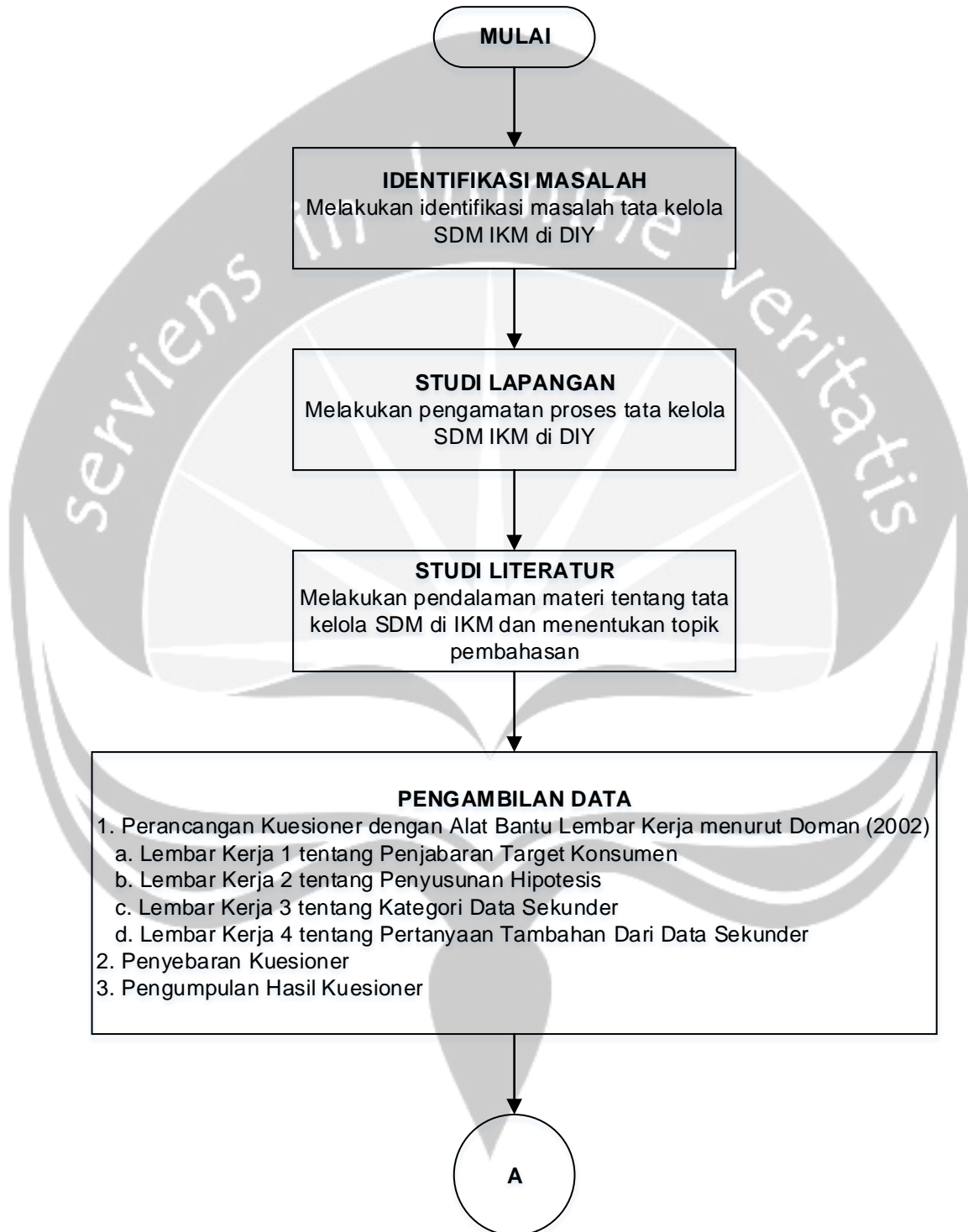
Dengan adanya *gap* tersebut memungkinkan peneliti mendapatkan kemungkinan penelitian selanjutnya yang dapat dikembangkan.

3.1.8. Kesimpulan

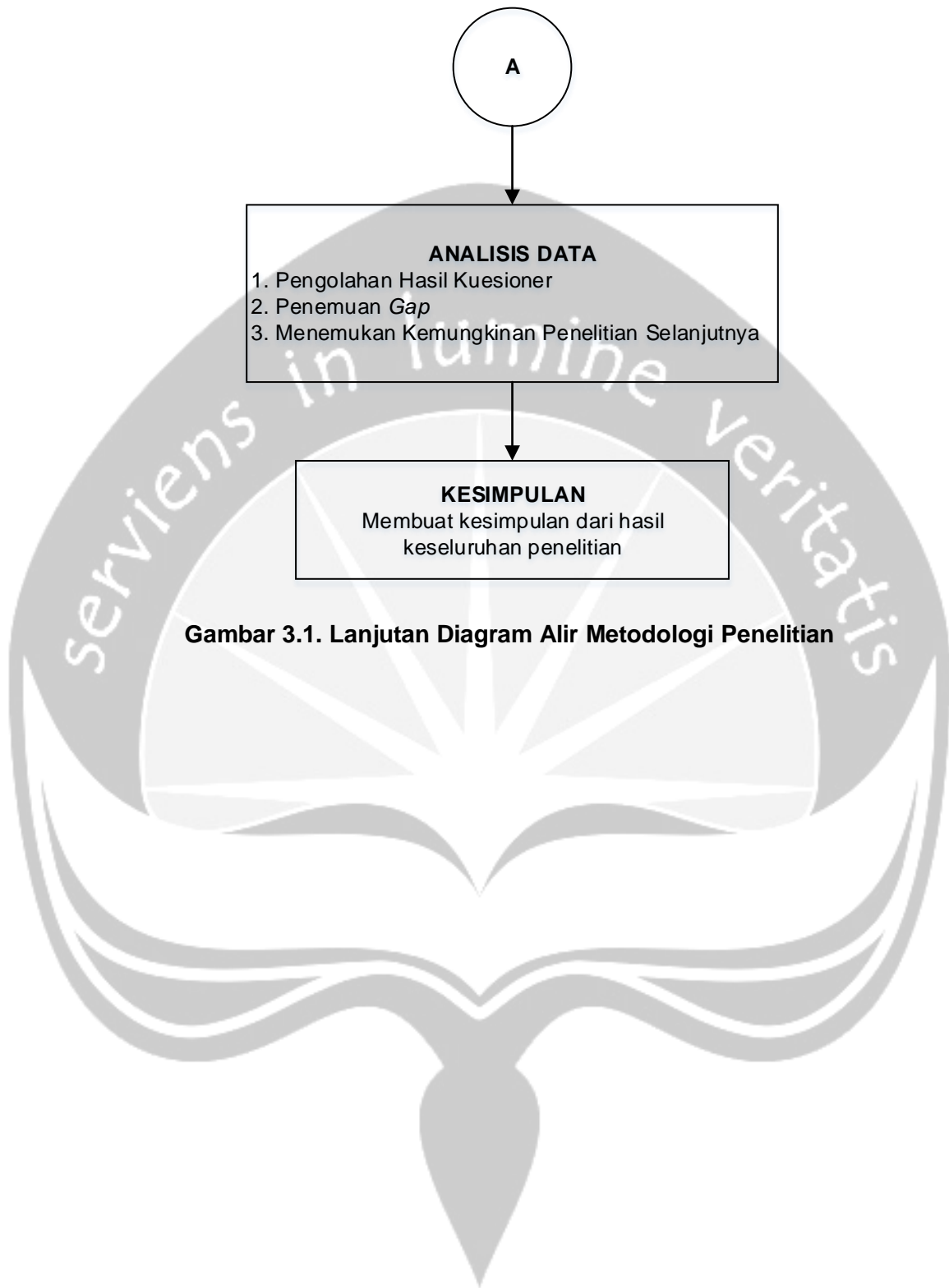
Tahapan akhir dari penelitian adalah mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan berupa hasil analisis data kondisi tata kelola SDM IKM di Yogyakarta.

3.2. Diagram Alir Penelitian

Metodologi dalam bentuk diagram alir penelitian (flowchart) ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 1. Diagram Alir Metodologi Penelitian



Gambar 3.1. Lanjutan Diagram Alir Metodologi Penelitian